I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan di era global perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang orang yang biasa disebut karyawan atau pegawai dalam perusahaan tersebut yang bertugas untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan.

Hampir semua perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan perusahaan itu sendiri. Karyawan atau pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Berdasarkan teori manajemen dan organisasi dikatakan bahwa suatu organisasi jika ingin maju dan berkembang maka dituntut untuk memiliki karyawan yang berkualitas. Karyawan yang berkualitas adalah karyawan yang kinerjanya dapat memenuhi target atau sasaran yang ditetapkan perusahaan.

Dalam Teori manjemen dan oraganisasi kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrintik. Faktor faktor instrinsik yaitu pendidikkan, motivasi, pengalaman, kesehatan, umur, dan spritual. Adapun Faktor ekstrintik lingkungan fisik non fisik, kepempimpinan, komunikasi dan *fasilitas* yang merupakan faktor yang diteliti didalam penelitian ini.

Perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja pada perusahaan mereka dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesuksesan dan keberhasilan dari perusahaan itu sendiri, perusahaan harus mampu menerima keluh kesah serta saran dari para karyawan saat mereka bekerja, maupun diluar lingkungan kerja yang dimana nantinya akan mempengaruhi kinerja karyawan itu sendiri.

Mengingat pentingnya peran perusahaan dalam peningkatan kinerja karyawan maka tentunya hal ini menjadi pacuan bagi seluruh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteran karyawan dan mengefisienkan pekerjaan para karyawannya dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Effendy (2002) mengatakan bahwa Kinerja adalah unjuk kerja yang merupakan hasil kerja oleh karyawan atau prilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi/perusahaan.

Kinerja karyawan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung seperti fasilitas kerja yang diberikan oleh perusahaan. Fasilitas yang diberikan perusahaan ini diharapakan dapat membantu/meningkatkan

kinerja karyawan dimana sering dijumpai masalah dalam pekerjaan para karyawan yang terhambat dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tugasnya .

Kurangnya fasilitas dalam suatu perusahaan dapat menurunkan kinerja kerja karyawan dan secara langsung dapat menurunkan potensi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kesuksesan dan keberhasilan perusahaan tentunya sangat bergantung pada kinerja karyawan, oleh karena itu perusahaan harus dapat membantu karyawan seperti pemenuhan fasilitas kerja yang jika tidak terpenuhi akan menurunkan kinerja karyawan dimana akan berdampak kerugian bagi perusahaan.

Pada kondisi seperti inilah peran aktif dari Departemen personalia atau HRD dituntut untuk dapat mengatasi masalah kebutuhan fasilitas kerja karyawan, Meskipun biaya yang dibutuhkan untuk memberikan atau menyediakan fasilitas kerja sebagai penunjang pada karyawan dengan *Job-desc* tertentu ini tidak sedikit, tetapi kegiatan ini tetap harus dilaksanakan karena memiliki dampak yang besar bagi karyawan dan perusahaan. Mengingat pentingnya fasilitas kerja terhadap karyawan dan perusahaan maka perlu diadakan penelitian Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dalam perusahaan.

B. Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang muncul antara perusahaan dan karyawan terhadap pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan fasilitas yang disediakan oleh suatu perusaahan?
2. Bagaimana respon karyawan terhadap fasilitas perusahaan?
3. Adakah Pengaruh Fasilitas kerja Terhadap Kinerja Karyawan dalam suatu perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keadaaan dan jenis jenis fasilitas di suatu perusahaan
2. Mengetahui respon karyawan terhadap fasilitas kerja yang disediakan
3. Menganalisis pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian "Pengaruh Fasilitas kerja terhadap Kinerja Karyawan" tersebut memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

   Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian,baik secara teori maupun praktik serta dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh terkhusus mengenai judul penelitian ini,

2. Bagi perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan lain dalam peningkatan kinerja karyawan dan memperhatikan faktor pendorong agar kinerja karyawan meningkat yaitu dengan salah satunya menyediakan dan memperhatikan fasilitas kerja bagi karyawanya demi kesejahteraan dan kemudahan karyawan serta kesuksesan perusahaan itu sendiri.

3. Bagi Pembaca

   Dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan sarana dan prasarana fasilitas kerja bagi karyawannya,dimana dengan fasilitas yang lengkap dan memadahi dapat meningkatkan kinerja karyawan yang secara otomastis akan meningkatakan kesuksesan perusahaan tersebut. Sebaliknya kinerja karyawan akan menurun jika mereka merasa kesulitan untuk bekerja karena fasilitas yang tidak mendukung yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur untuk para pembaca yang ingin meneliti “Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”.